



**Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar**

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1-8

E- ISSN: 2798-947X

Doi: - <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i1.2176>

The article is published with Open Access at:

## **UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR**

**Muhammad Yusnan<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [muhammadyusnan39@gmail.com](mailto:muhammadyusnan39@gmail.com)

**Abstract:** Schools are currently limited to face-to-face learning, by implementing online learning, due to the Covid-19 pandemic which is a key factor in the challenges in the education sector. This study aims to describe the efforts of teachers in overcoming students' learning motivation in elementary schools during the pandemic covid-19. This study uses a type of field research (field research) with a descriptive qualitative approach. The technique used in this research is the technique of observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study includes data reduction, data display, and conclusion/verification. The results of this study indicate that (1) the efforts made to overcome the difficulties of students' learning motivation in participating in learning during the covid-19 pandemic in class IV are by holding meetings with students three times a week, providing encouragement and motivation, and collaborating with parents. (2) The factors that cause student learning difficulties in participating in learning during the covid-19 pandemic are due to factors, school facilities and infrastructure, low family economy, and parental factors.

**Keywords:** *teacher's efforts, motivation, learning, covid 19*

**Abstrak:** Sekolah saat ini dibatasi pembelajaran tatap muka, dengan menerapkan pembelajaran daring, akibat Pandemi Covid-19 yang menjadi faktor kunci tantangan di bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, data *display*, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di kelas IV adalah dengan mengadakan pertemuan dengan siswa tiga kali seminggu, memberikan dorongan dan motivasi, dan bekerja sama dengan orang tua. (2) Faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran selama masa pandemi covid-19 adalah karena faktor fasilitas, sarana dan prasarana sekolah, ekonomi keluarga yang rendah, dan faktor orang tua.

**Kata kunci:** **upaya guru, motivasi, belajar, covid 19**



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perhatian yang tinggi yang harus ditangani, dengan salah satu masalah yang paling mendesak adalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini sangat berdampak pada wabah virus Covid-19. Covid-19 adalah penyakit global yang menyebar pada tingkat yang mengkhawatirkan. Akibatnya, pemerintah harus berkolaborasi untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 dengan memberlakukan undang-undang yang mewajibkan seluruh warga untuk menjaga jarak sosial (Cahyani et al., 2020).

Penyebab proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai rencana, antara lain faktor guru, faktor siswa, fasilitas yang tersedia, alat dan media, dan faktor lingkungan yang kurang mendukung (Febianti & Joharudin, 2018). Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah program yang mencoba menyelenggarakan kelas pembelajaran untuk menjangkau pembelajaran di rumah dan menawarkan materi, tes, dan berkomunikasi dengan siswa melalui internet. Beberapa alat, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *WhatsApp*, dan lainnya, membantu pendekatan pembelajaran online ini (Kusuma, 2021).

Pembelajaran di kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, maka iklim belajar yang diciptakan oleh pembelajaran online juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Jika guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat tercapai dalam pembelajaran offline, maka pembelajaran dapat tercapai (Nanda & Sihombing, 2021). Motivasi belajar dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah telah menjadi entitas umum di semua aspek kehidupan, selama dua puluh tahun terakhir penggunaan TIK telah secara mendasar mengubah praktik dan prosedur dari hampir semua bentuk pembelajaran di sekolah (Fimala et al., 2021).

Kesulitan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan eksternal berdampak pada tantangan belajar siswa selama proses belajar mengajar (Sidik & Sobandi, 2018). Kesehatan, kecerdasan, minat, dan kesiapan merupakan elemen internal yang mempengaruhi tantangan belajar, sedangkan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi masalah belajar (Masa et al., 2021).

Motivasi belajar siswa saat menggunakan pembelajaran online. Pembelajaran akan lebih fleksibel dengan pembelajaran daring, karena siswa akan memiliki lebih banyak pilihan untuk pembelajaran dan akan dapat mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Meskipun pembelajaran daring lebih fleksibel, namun tetap membutuhkan kedisiplinan siswa (Ni'mah & Setyawan, 2021). Mendorong siswa untuk mau belajar sendiri dapat dianggap sebagai bentuk motivasi siswa. Kesiediaan siswa untuk belajar juga dapat dipengaruhi jika mereka terlibat dalam pembelajaran daring. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar karena siswa yang tidak menyukai pelajaran tertentu atau faktor lain yang tidak sesuai dengan motivasi belajarnya tidak akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempelajarinya. Sedangkan ketika siswa tertarik, mereka akan memperhatikan, memberikan perhatian penuh, dan tekun dalam belajar tanpa menjadi bosan atau menyerah (Lukita & Sudibjo, 2021).

Motivasi belajar siswa berfungsi untuk mendorong siswa untuk mau belajar sendiri. Kesiediaan siswa untuk belajar juga dapat dipengaruhi jika mereka terlibat dalam kelas. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar karena siswa yang tidak menyukai pelajaran tertentu atau faktor lain yang tidak sesuai dengan motivasi belajarnya tidak akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempelajarinya. Sedangkan ketika anak tertarik, mereka akan memperhatikan, memberikan perhatian penuh, dan tekun dalam belajar tanpa menjadi

bosan atau menyerah (Siagian, 2021). Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kebutuhan siswa terkait erat dengan motivasi. Ketika siswa memiliki kebutuhan, siswa akan segera merespon. Akibatnya, guru harus mampu memotivasi siswa sehingga belajar menjadi kebutuhan dalam kehidupan mereka. Motivasi siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka (Suprihatin, 2015).

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut dapat menghambat perkembangan belajar dan dapat mengurangi tingkat motivasi belajar, sehingga harus ditanggulangi secara efektif (Siahaan & Meilani, 2019). Orang tua serta guru harus dapat menyikapi hal tersebut, misalnya orang tua harus mendampingi dan mendorong peralatan belajar siswa agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan guru harus mampu memberikan materi pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa termotivasi untuk belajar (Naibaho et al., 2021).

Selama pandemi Covid-19, upaya pembelajaran guru difokuskan pada pemilihan dan penerapan teknik dan model pembelajaran yang relevan untuk membantu siswa mengatasi tantangan motivasi belajar mereka. Guru harus profesional agar dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi selama pandemi Covid-19, termasuk materi pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Kegiatan belajar dan pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dengan siswa (Tarmizi et al., 2020). Untuk mempermudah proses pembelajaran, guru dan siswa harus terbiasa dengan semua teknologi saat ini. Karena pembelajaran online memerlukan koneksi interaktif antara pengajar dan siswa melalui teknologi informasi dan komunikasi, (Technology et al., 2019).

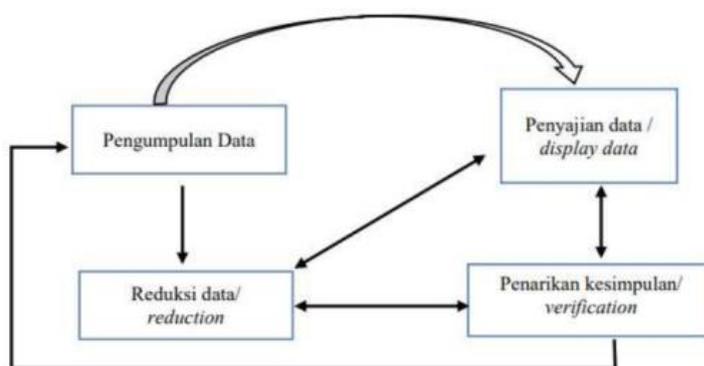
Guru bertugas menanamkan dan memperkuat motivasi belajar. Sebab, selain siswa, guru merupakan komponen yang paling signifikan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis, guru merupakan komponen penting (Dessy Artika, Tati Fauziah, 2021). Guru adalah pendidik yang membantu dalam pengembangan rekayasa pedagogik. Desain pembelajaran dibuat oleh guru dan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar (Arianti, n.d.).

Kegiatan pembelajaran daring terkendala oleh masalah geografis, khususnya di Wilayah Kota Baubau. Adapun permasalahan tersebut, terutama masalah jaringan internet dan ketersediaan listrik, yang keduanya merupakan variabel eksternal bagi pembelajaran siswa, sedangkan penyebab internal biasanya menyebabkan siswa mengabaikan penjelasan guru dalam pembelajaran. Namun, proses belajar mengajar yang dilakukan secara Daring dapat menimbulkan masalah baru, salah satunya belajar secara Daring bisa membuat motivasi dan keinginan belajar siswa menjadi menurun (Suprihatin, 2015). Hal tersebut terjadi karena materi yang disampaikan terlalu banyak dan banyak siswa yang tidak bisa memahami materi serta terdapat banyak tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Selain itu, guru tidak bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar karena keterbatasan media pembelajaran saat Daring (Suprihatin, 2015).

Observasi awal penulis di SD Negeri Wangkanapi menemukan beberapa hal, diantaranya siswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran berbasis daring, dan diketahui siswa yang bersekolah di sekolah tersebut sebagian besar adalah kelompok siswa yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah (kurang mampu), sehingga menyulitkan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 karena terkendala oleh faktor ekonomi tersebut. Banyak siswa tidak memiliki akses ke ponsel android, laptop, atau bentuk komputer lainnya, seperti menawarkan kuota, dan banyak siswa yang masih belum dapat menggunakan melalui zoom dalam pembelajarannya. Sehingga, fokus penelitian ini adalah pada upaya guru mengatasi motivasi belajar siswa di sekolah dasar selama pandemi covid-19.

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif (Saetban, 2021). Penelitian tersebut yang mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam motivasi belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 (Maulana et al., 2021). Data yang dimaksud adalah uraian deskripsi tentang upaya guru dalam mengatasi motivasi belajar. Data dikumpulkan baik secara lisan maupun tertulis. Data dikumpulkan secara lisan dari sumber informan yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan teknik wawancara (Shelvi Nur Syafa & Roysa, 2021). Informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD Negeri Wangkanapi yaitu (kepala sekolah, guru dan orang tua siswa) yang memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti. Analisa data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data tersebut tuntas dan jenuh, atau jawaban serupa. Hal ini didapatkan melalui proses *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *data conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).



Gambar 1. Alur Analisis Data

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan penulis pada siswa kelas IV SD Negeri Wangkanapi mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, banyak siswa tidak dapat memahami pelajaran, dan ditemukan bahwa ini disebabkan oleh fakta tidak memiliki akses ke ponsel android, laptop, dan bentuk komputer lainnya. Akibatnya, guru tidak dapat mengajar secara efektif karena sulit berkomunikasi dengan siswa. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

### Fasilitas

Proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, diperlukan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Guru dan siswa akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat teknologi seperti ponsel android atau laptop dalam proses pembelajaran online, namun banyak siswa di SD Negeri Wangkanapi yang belum memiliki perangkat teknologi tersebut sehingga membuat guru tidak dapat memberikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Wangkanapi sebagai berikut:

“Siswa yang bersekolah disini berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, banyak dari siswa-siswa ini yang tidak memiliki hp android atau komputer, dan orang tua siswa memang memiliki hp yang bisa digunakan untuk belajar online, namun banyak dari mereka yang mengeluh harus membeli kuota internet dan tidak mengerti cara kerja sistem pembelajaran online. Kami tidak bisa memaksa siswa dan orang tua mereka untuk membeli ponsel yang bisa digunakan untuk belajar online jika mereka belum memilikinya”.

Berdasarkan temuan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang menyebabkan siswa kesulitan belajar online adalah terkait dengan fasilitas. Berdasarkan hasil wawancara, siswa kelas IV menghadapi tantangan karena banyak yang tidak memiliki HP Android yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, serta biaya orang tua yang tidak mampu untuk membeli alat dan kuota internet, menghalangi guru dan siswa dari berkomunikasi satu sama lain. Menyampaikan materi pendidikan, berdasarkan temuan tersebut, guru kelas IV dapat mengirim tugas menggunakan via whatsapp.

#### Keadaan Ekonomi

Faktor ekonomi memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Keadaan ekonomi setiap orang adalah unik dan berkisar dari tinggi ke rendah, dengan tinggi, sedang, dan rendah yang paling umum. Status keuangan keluarga akan mempersulit pembelian peralatan atau bahan belajar siswa. Salah satu variabel yang sangat penting dalam menunjang kemudahan belajar siswa adalah faktor biaya. Anak akan mengalami tantangan belajar karena kurangnya alat bantu belajar, kurangnya biaya pendidikan dari orang tua, dan lingkungan belajar yang kurang baik. Pembelajaran online memerlukan pengeluaran uang untuk sumber belajar seperti ponsel Android, laptop, dan kuota internet. Di sisi lain, banyak siswa SD Negeri Wangkanapi yang tidak memiliki handphone atau komputer karena kendala keuangan, dan diketahui bahwa siswa di SD Negeri Wangkanapi berasal dari rumah tangga berpenghasilan rendah atau memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Hal ini berdasarkan dari wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Wangkanapi berikut ini:

“Orang tua siswa bekerja sebagai buruh, kuli, dan pedagang-pedagang kecil, sedangkan sebagian orang tua siswa bepergian ke luar negeri dan tinggal bersama neneknya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, dapat diketahui bahwa tantangan belajar dalam mengikuti pembelajaran online dihadapi oleh siswa, terutama karena tidak ada biaya untuk membeli sarana atau alat belajar online, serta tidak ada biaya untuk membeli internet. kuota. Hal ini juga disebabkan oleh kenyataan bahwa orang tua siswa kesulitan mencari pekerjaan di tengah pandemi Covid-19.

#### Orang Tua

Orang tua memiliki peran dalam motivasi belajar siswa, dan pendidikan orang tua berdampak pada pemahaman siswa tentang belajar. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih siap untuk membantu siswa dalam menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan guru, sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah akan berjuang untuk membantu siswa dalam proses belajar karena siswa tidak memahaminya. Orang tua siswa kelas IV SD Negeri Wangkanapi rata-rata belum memahami bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran online. Berikut hasil wawancara dengan orang tua siswa:

“Saya tidak mengerti cara kerja pembelajaran online sebagai orang tua, begitu juga dengan bapaknya, karena kami sama-sama mengutamakan mencari nafkah dan tidak punya waktu untuk mengikutsertakan anak-anak kami dalam pembelajaran online mereka”.

Wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa, bahwa orang tua masih banyak kesibukan dalam mencari nafkah, sehingga terkadang tidak mendampingi anak dalam pembelajaran daring, hal inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

#### Upaya Guru dalam Mengatasi Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19

Pandemi Covid-19 telah mengubah semua aspek kehidupan manusia, khususnya di bidang pendidikan. Sesuai anjuran pemerintah, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan di sekolah kini dilakukan secara online di rumah. Secara umum, banyak permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran online. Pertama, masalah ketersediaan infrastruktur

di berbagai daerah, terutama di tempat-tempat yang masih tertinggal. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya listrik dan jangkauan jaringan internet.

Guru, orang tua, dan siswa yang menghadapi beberapa kesulitan teknis selama proses pembelajaran. Karena tidak semua guru menguasai berbagai aplikasi atau media pembelajaran online, keahlian dalam pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran online menjadi kendala yang banyak dihadapi oleh para pendidik. Guru bukan ahli dalam e-learning, edmodo, Schoology, Google Meet, dan platform sejenis lainnya. Akibatnya, ini menjadi masalah besar baik dalam hal penataan pembelajaran online dan dalam hal hasil online. Lalu ada masalah keuangan dan psikologis yang dihadapi siswa. Siswa tidak dalam kondisi keuangan yang sama dengan orang tua mereka. Ini, tanpa diragukan lagi, adalah masalah besar. Banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena kendala keuangan, yang menghalangi mereka untuk membeli fasilitas atau instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti laptop atau ponsel Android, yang merupakan fasilitas yang paling umum digunakan. Selain itu, banyak siswa yang tidak mampu membeli uang saku internet. Lalu ada masalah yang dihadapi orang tua ketika siswa tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru kelas IV SD Negeri Wangkanapi melakukan langkah-langkah berikut untuk mengatasi kesulitan belajar siswa:

(a) Mengadakan Pertemuan dengan Siswa Tiga Kali Dalam Seminggu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Wangkanapi, guru mengadakan pertemuan dengan siswa tiga kali dalam seminggu untuk mengatasi hambatan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis online:

“Banyak siswa kelas IV yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena kendala keuangan yang diberlakukan oleh orang tua mereka, dan masih ada siswa yang tidak memiliki akses ke ponsel Android. Selain itu, kesadaran orang tua tentang pembelajaran online masih rendah. Akibatnya, saya bertemu dengan siswa tiga kali seminggu untuk menawarkan pekerjaan rumah kepada siswa agar dapat termotivasi untuk menyelesaikannya”.

Berdasarkan wawancara, guru bertemu dengan siswa tiga kali seminggu untuk menawarkan tugas kepada siswa menggunakan protokol kesehatan, terutama pada hari senin, kamis, dan Sabtu di sekolah. Karena guru ingin mengefektifkan pembelajaran, maka diadakan juga pertemuan agar mereka bisa terus mendapatkan materi pembelajaran.

(b) Memberikan Dorongan dan Motivasi Kepada Siswa

Langkah selanjutnya dalam mengatasi hambatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online yang dilakukan oleh pengajar kelas IV di SD Negeri Wangkanapi adalah dengan memberikan dorongan dan motivasi. Hal ini didasarkan pada temuan wawancara dengan guru kelas empat, yang disajikan di bawah ini:

“Karena masih ada siswa yang tidak hadir pada pembelajaran yang saya selenggarakan, saya selalu berpesan kepada para siswa untuk tetap menjaga semangat belajarnya selama pandemi ini, meskipun dibatasi oleh alat pembelajaran dan harga. Saya juga menyatakan bahwa jika Anda bekerja dengan baik di kelas, Anda akan menerima nilai bagus dan hadiah dari saya. Selain itu saya berpesan kepada siswa untuk tetap belajar di rumah dan rajin menyelesaikan dan menyerahkan tugas, karena masih ada siswa yang tidak mengambil dan mengumpulkan tugas dengan saya”.

Upaya guru selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara di atas, adalah memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa. Di masa pandemi Covid 19, para guru berusaha untuk mendorong dan menghimbau siswa untuk semangat belajar dan lebih giat belajar, meskipun siswa menghadapi kendala untuk belajar secara online karena kurangnya sumber belajar dan tidak adanya biaya. Sebab, menurut wawancara, beberapa siswa masih mangkir rapat dan jarang mengumpulkan tugas yang diberikan.

(c) Bekerja Sama dengan Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan penjelasannya, langkah selanjutnya adalah mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Guru kelas IV meminta bantuan orang tua dalam memberikan pembelajaran di rumah dan membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan:

“Kurangnya fasilitas, serta kurangnya pemahaman orang tua tentang teknologi, sebagian besar siswa mengalami kesulitan berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis online. Selanjutnya saya meminta agar orang tua selalu mengawasi anaknya dan sebisa mungkin membawa anaknya yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bertemu dengan saya tiga kali seminggu untuk menerima tugas”.

Berdasarkan temuan wawancara sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru dan orang tua berkomunikasi untuk membantu siswa mengatasi hambatan motivasi belajar sehingga siswa agar dapat terus belajar selama pandemi Covid-19.

## KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas IV untuk mengikuti pembelajaran berbasis online di SD Negeri Wangkanapi, antara lain: 1) Sarana dan Prasarana. Banyaknya siswa di SD Negeri Wangkanapi yang tidak memiliki akses terhadap alat bantu seperti HP Android atau komputer jenis lainnya, sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran online karena alat tersebut memerlukan akses jaringan internet. 2) Keluarga Kaya, Unsur biaya merupakan aspek yang signifikan dalam menunjang kelancaran belajar siswa dan dalam penerapan biaya belajar online, terutama dalam pembelian fasilitas belajar online, seperti kuota internet dan perangkat pembelajaran seperti handphone atau laptop. 3) Orang tua memainkan peran penting dalam proses pembelajaran online, namun sebagian besar orang tua kelas empat di SD Negeri Wangkanapi tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi atau prosedur untuk mengadopsi pembelajaran online, sedangkan upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring kelas IV di SD Negeri Wangkanapi adalah 1) Mengadakan pertemuan dengan siswa tiga kali dalam seminggu, 2) Memberikan dorongan dan motivasi, dan 3) Bekerja sama dengan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (n.d.). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 117–134.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dessy Artika, Tati Fauziah, A. (2021). Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeunerut Aceh Besar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 2013–2015.
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Fimala, Y., S, N., & Murni, I. (2021). Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.29210/02927jpgi0005>
- Kusuma, Y. Y. (2021). Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 65–70. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1384>
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 145–161.
- Masa, P., Ma, C.-D. I., Ul, M., Pontianak, A., & Penelitian, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor*

*Kesulitan Belajar Siswa.*

- Maulana, N., Aisyah, S., & Anhaf, F. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Onlline pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 72–79.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah di Saat Pandemi Covid 19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304–312.  
<https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2596>
- Nanda, F. A., & Sihombing, C. (2021). Strategi guru meningkatkan efektivitas belajar siswa di masa pandemic covid-19 sdn 054871 kw.begumit. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 1.
- Ni'mah, U., & Setyawan, D. A. (2021). Online Learning : Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogia*, 10(1), 33–48.
- Saetban, A. A. (2021). Faktor Penghambat Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 58–66. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.951>
- Shelvi Nur Syafa, J., & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7(1), 122–127.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Siagian, G. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 54–63. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Tarmizi, A., Laila, S., Sari, T. N., & Harahap, L. I. (2020). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 19. *Jurnal At-Tazakki*, 4(1), 63–73.
- Technology, I., Engineering, C., Study, E., & Makassar, P. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar The Effect Of Online Learning During The Covid19 Pandemic On Students Achievement At I.* 1–10.